

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik sangat umum dikenal dan dialami oleh semua kalangan. Musik bersifat universal karena dapat dinikmati oleh siapa saja sebagai hiburan dan dimainkan oleh siapa saja terlepas dari tingkat keterampilannya. Musik juga dapat dipakai sebagai saluran mengekspresikan pikiran dan gejolak perasaan manusia, baik secara vokal maupun instrumental, baik secara tunggal (solistik) maupun secara berkelompok (ansambel).

Secara instrumental, permainan musik dapat mengambil bentuk atau format tunggal, ansambel (duo, trio, kuartet), *band/combo*, orkestra, dan sebagainya. Dalam permainan ansambel, kita mengenal ansambel campuran yang terdiri dari beberapa jenis alat musik dan ansambel sejenis yang terdiri dari beberapa alat musik sejenis. Salah satu format penyajian ansambel sejenis adalah ansambel gitar, baik yang akustik maupun yang elektrik.

Instrumen gitar elektrik biasa dipakai dalam penyajian musik dalam format *band* atau *combo* dengan fungsi-

fungsi bakunya gitar melodi (*melody guitar*), gitar ritme (*rhythm guitar*), dan gitar bas (*bass guitar*). Gitar melodi memainkan melodi lagu dengan berbagai kiat aksesori dan improvisasinya, gitar ritme memainkan harmoni dan irama lagu, sementara gitar bas memainkan suara pada register bawah/rendah untuk mempertebal dan memadatkan teksur bunyi musikal. Inilah fungsi-

fungsi standar dan konvensional dari ketiga macam gitar elektrik yang umum dikenal.

Jika diperhatikan secara cermat dan kreatif, disamping fungsi standarnya yang biasa dikenal orang, gitar elektrik sebetulnya menyimpan kekayaan bunyi yang sangat luas. Gitar elektrik, meskipun memiliki *range* atau register suara yang rendah, dapat dimanipulasi melalui teknik-teknik permainan (*slapping*, *strumming*) untuk menghasilkan bunyi yang lebih bervariasi yang berkarakter melodi, harmonis, dan ritmis. Potensi bunyi yang kaya ini perlu untuk dieksplorasi dan diajarkan secara sengaja dan sistematis kepada khalayak, khususnya kaum muda, yang berminat dan berbakat memainkan gitar elektrik secara lebih kaya dan bermutu.

Seperti kita alami, masyarakat, khususnya kalangan kaum muda, kurang berminat mempelajari berbagai teknik bermain gitar elektrik di luar teknik yang umum dikenal. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi peneliti untuk merancang suatu pembelajaran gitar elektrik dalam format ansambel sejenis bagi kalangan muda yaitu pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira.

Kesungguhan dalam menerima materi sangat penting bagi tiap-tiap mahasiswa, karena dengan ketekunan dan kesungguhan dalam proses pembelajaran maka bisa dengan cepat untuk menguasai bahan pembelajaran yang sudah diberikan oleh mentor. Selain itu metode pembelajaran yang diberikan oleh mentor tersebut sesuai atau tidak dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran musik mempunyai tujuan untuk memupuk rasa senipada tingkat tertentu dalam diri setiap orang melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya. Kegiatan musik dalam bentuk pendidikan atau hiburan memberikan nilai positif dalam

perkembangan musik sebagai penyaluran minat dan bakat, membentuk kecerdasan emosional, serta mengembangkan kemampuan dan kreativitas bermusik. Lebih jauh lagi minat masyarakat untuk mempelajari musik semakin besar, khususnya dari kalangan anak muda.

Dengan menggunakan metode pembelajaran drill yang menekankan kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus-menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan dan menyenangkan bisa membuat anggota yang belajarkan lebih tekun dan bersungguh-sungguh. Sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan ilmu yang diberikan oleh peneliti akan diserap baik oleh mahasiswa.

Oleh karena itu tantangan yang dihadapi oleh peneliti adalah bagaimana cara meningkatkan pembelajaran ansambel gitar bas elektrik bagi kalangan muda yaitu pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik. Kegiatan pembelajaran ini dikemas dalam sebuah penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan pembelajaran ansambel gitar bass elektrik dengan lagu *Warmness on the shoul* melalui metode drill pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira.”

B. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan pembelajaran ansambel gitar bas elektrik dengan lagu *Warmness on the shoul* melalui metode drill pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan permainan melalui pembelajaran ansambel gitar bas elektrik dengan lagu *Warmness on the shoul* melalui metode drill pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan tentang upaya meningkatkan pembelajaran ansambel gitar bas elektrik dengan lagu *Warmness on the shoul* melalui metode drill pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat penelitian yaitu:

a. Bagi Peneliti

Memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian secara langsung dan memahami metode yang digunakan yakni metode drill

b. Bagi mahasiswa semester III

Memperoleh dan mempelajari pengetahuan baru dari penelitian yang dapat berguna bagi mahasiswa semester III

c. Bagi program studi

Menambah referensi karya tulis tentang seni musik bagi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA..